

## PENGARUH INTEGRITAS, MATERIALITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT

Ika Retnoningsih<sup>1</sup>, Amalia Wihdatul Husna<sup>2</sup>, Maya Kusuma Wati<sup>3</sup>

Fakultas Hukum dan Bisnis/ S1-Akuntansi, Universitas Duta Bangsa Surakarta

E-mail: [ikaretnoningsih1@gmail.com](mailto:ikaretnoningsih1@gmail.com)

### Abstrak

*Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh integritas dan materialitas terhadap kualitas audit. Integritas merupakan sikap yang harus dimiliki seorang auditor untuk mendapatkan kepercayaan publik dan menjadikan patokan bagi anggotanya dalam pengambilan keputusan. Materialitas adalah standar penerapan pelaporan dan standar pekerjaan lapangan dalam dasar penerapan standar auditing yang berlaku secara umum. Kualitas audit merupakan kemampuan dimana seorang auditor dalam melaporkan dan menemukan penyimpangan didalam sistem akuntansi pada laporan keuangan klien. Kajian ini dilakukan dengan literature review yang didasarkan atas hasil penelitian terdahulu. Hasil dari literatur review ini menyatakan bahwa integritas dan materialitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.*

**Kata Kunci :** Integritas, Materialitas, Kualitas Audit

### Abstract

*This article aims to examine the effect of integrity and materiality on audit quality. Integrity is an attitude that must be possessed by an auditor to gain public trust and become a benchmark for its members in making decisions. Materiality is the standard for implementing reporting and fieldwork standards on the basis of generally accepted auditing standards. Audit quality is the ability in which an auditor reports and finds deviations in the accounting system in the client's financial statements. This study was conducted with a literature review based on the results of previous studies. The results of this literature review state that integrity and materiality have a positive effect on audit quality.*

**Keywords :** Integrity, Materiality, Audit Quality

### 1. PENDAHULUAN

Di era digitalisasi sangat diperlukan profesi Akuntan Publik di berbagai perusahaan maupun pemerintahan karena dari setiap jasa audit yang disediakan bagi pengguna informasi keuangan akan menghasilkan laporan keuangan yang baik, terstruktur dan akurat. Laporan keuangan wajib mengungkapkan informasi secara wajar sehingga tidak menyesatkan untuk penggunanya. Akuntan Publik harus mempertahankan kualitas audit dengan berpegang teguh pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Kode Etik Akuntan Publik yang berguna untuk tetap memperoleh kepercayaan kliennya. Apabila auditor tidak menaati etika profesi akuntansi mengakibatkan rendahnya kualitas audit yang dihasilkan.

Integritas merupakan sikap yang harus dimiliki seorang auditor untuk mendapatkan kepercayaan publik dan menjadikan patokan bagi anggotanya dalam pengambilan keputusan. Integritas ini menjadikan auditor memiliki sikap transparansi dan kejujuran, kebijaksanaan dalam bersikap, keberanian dan berprinsip tanggungjawab melakukan kegiatan audit. Sunarto (2003) menjelaskan integritas tidak dapat menerima kesalahan dan sikap curang dalam bentuk apapun, tapi akan menoleransi pendapat yang jujur. Integritas yang tinggi menjadikan seorang auditor

semakin tinggi hasil pemeriksaan kualitas audit. Gaol (2017) menyatakan bahwa integritas yaitu tindakan yang dilakukan auditor berdasarkan keinginan hati nurani dalam keadaan apapun.

Materialitas adalah standar penerapan pelaporan dan standar pekerjaan lapangan dalam dasar penerapan standar auditing yang berlaku secara umum. Materialitas adalah jumlahnya nilai yang dihilangkan atau salah penyajian informasi akuntansi pada laporan keuangan, yang dilihat dari keadaan yang melingkupi juga dapat mengakibatkan perubahan atas pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi akuntansi karena adanya penghilangan atau salah penyajian. Materialitas tersebut mewajibkan auditor untuk mempertimbangkan baik keadaan yang dimana berkaitan dengan entitas dan kebutuhan informasi pihak yang akan menempatkan kepercayaan atas laporan keuangan audit (Mulyadi 2013, p158).

Menurut Arens (2015:2) menyatakan bahwa audit merupakan pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi dengan tujuan untuk menentukan serta melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang ditentukan. Audit bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil laporan keuangan dari pemakai laporan keuangan yang dituju (Tuanakotta, 2014:84). Dari beberapa definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa audit yaitu suatu proses pengumpulan, pemeriksaan dan evaluasi bukti mengenai informasi laporan keuangan klien yang dilaksanakan oleh orang yang independen serta kompeten guna menghasilkan opini audit agar bisa digunakan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan.

Kualitas audit ialah peluang dimana auditor tidak akan memberi opini wajar tanpa pengecualian apabila laporan keuangan klien mengandung salah saji material dalam menyampaikan laporan keuangan. Auditor harus independen dalam mengaudit laporan keuangan dan mampu menciptakan jasa audit yang berkualitas. Dengan kualitas audit yang tinggi, auditor dapat mempertimbangkan tingkat materialitas yang dapat memberikan kepuasan terhadap pengguna laporan keuangan, sehingga klien merasa percaya terhadap kemampuan yang dipunyai auditor. Kualitas audit bisa terwujud apabila dapat memenuhi standar audit yang berlaku umum.

Kualitas audit merupakan kemampuan dimana seorang auditor dalam melaporkan dan menemukan penyimpangan didalam sistem akuntansi pada laporan keuangan klien. Peluang auditor dalam mengungkapkan salah saji berdasarkan kemampuan yang dimiliki masing-masing auditor. Kualitas audit sangat penting dikarenakan kualitas audit yang semakin tinggi akan menghasilkan laporan keuangan dapat dipercaya sebagai pedoman keputusan yang diambil. Artikel ini akan membahas mengenai pengaruh integritas, materialitas terhadap kualitas audit. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui apakah integritas dan materialitas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode literatur review dan metode deskriptif. *Literature review* berisikan deskripsi mengenai penemuan dan teori peneliti terdahulu yang dijadikan acuan sebagai pedoman penelitian ini. Penjelasan tentang *literature review* ditujukan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas berisi pemecahan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya. *Literature review* berisi tentang ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis dari berbagai sumber pustaka yang dapat berupa buku, artikel, jurnal, slide serta informasi dari internet. Tema yang akan dibahas biasanya pada bab pendahuluan (Hasibuan Zainal A, 2007). Metode ini merupakan jenis penelitian berdasarkan teori yang didapat penulis dari review berbagai jurnal. Dari berbagai informasi tersebut penulis akan mengumpulkan data yang didapat lalu menyimpulkan berdasarkan pemikiran penulis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari review yang telah dilakukan penulis didapatkan hasil bahwa pada penelitian Luter, M & dkk (2021) menyatakan bahwa variabel integritas auditor tidak mempengaruhi kualitas audit. Hal

ini diperlihatkan bahwa sikap integritas turun disebabkan oleh seorang auditor itu sendiri, maka menunjukkan kualitas audit akan semakin berkurang menjadikan indikasi dalam menentukan kualitas audit. Diartikan kurangnya kualitas hasil audit yang disebabkan oleh sikap integritas yang rendah. Berarti perihal ini sikap integritas auditor masih dipengaruhi oleh pihak luar dan situasinya kurang kondusif, yang semestinya sikap integritas mengharuskan kesesuaian keadaan yang terjadi di hasil lapangan.

Kemudian hasil pembahasan dari penelitian Thalia (2021) menemukan fakta variabel integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini dapat disimpulkan yakni Integritas untuk seorang auditor secara sebagian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Integritas berpengaruh tidak signifikan dikarenakan sikap integritas yang dimiliki auditor rendah. Sikap integritas rendah yaitu meliputi kurangnya percaya diri dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi saat proses audit, kurangnya percaya diri atas tekanan orang lain untuk mempengaruhi perilaku dan opininya. Kualitas audit meningkat apabila auditor sangat bergantung pada sikap integritas. Auditor sektor publik harus selalu memegang teguh prinsip integritas untuk memiliki karakter pribadi yang berlandaskan pada prinsip kebijaksanaan, keberanian, kejujuran serta bertanggungjawab berguna menciptakan keyakinan publik dan landasan pengambilan keputusan yang andal.

Pada penelitian Hartadi (2021) bahwa hasil tersebut menunjukkan variabel integritas mempengaruhi secara positif signifikan terhadap kualitas audit. Mengindikasikan jika terjadi peningkatan integritas pegawai dapat mengakibatkan peningkatan kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Tabanan dan Kabupaten Gianyar sesuai dengan teori *agency*. Teori ini menjelaskan dimana auditor diberikan tanggung jawab dalam mengaudit laporan keuangan oleh manajemen perusahaan. Sehingga peningkatan kualitas audit diakibatkan oleh integritas auditor itu sendiri.

Menurut hasil penelitian Wardana (2016), kualitas audit dipengaruhi oleh integritas berdampak positif yang signifikan. Integritas seorang auditor semakin tinggi apabila menunjukkan peningkatan terhadap hasil pemeriksaan laporannya. Berkesinambungan dari hasil kuesioner yang menunjukkan hasil yang tinggi dari responden yakni auditor mengungkapkan hasil audit yang benar dan jujur meskipun mendapatkan ancaman dari pihak luar. Hasil menunjukkan seorang auditor diharapkan berani menghadapi tekanan ataupun ancaman dari pihak lain pada saat melaksanakan profesi akuntan publik yang sedang dijalankan.

Hasil dari penelitian Apdaresena (2022) yang menunjukkan kualitas audit mendapatkan pengaruh positif dari integritas. Jika integritas dapat menerima kesalahan tidak disengaja serta perbandingan komentar jujur namun tidak bisa menerima kecurangan. Artinya integritas membuat munculnya keyakinan warga dalam profesi akuntan, perihal ini disebabkan integritas yakni kualitas yang menguji aturan nilai paling tinggi untuk sesuatu profesi.

Selanjutnya penelitian tentang materialitas menurut penelitian Ritonga (2020) menyatakan bahwa kualitas audit secara parsial memiliki pengaruh ke arah positif atas tingkat materialitas. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial seperti yang ditunjukkan bahwa diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,017 atau lebih kecil 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Perihal ini menunjukkan sebagian variabel kualitas audit berpengaruh signifikan pada tingkat materialitas pada auditor KAP di Wilayah Bandung. Dapat diartikan kembali bahwa dengan kualitas audit yang tinggi, auditor dapat menentukan tingkat materialitas yang akan memberikan kepuasan kepada pemakai laporan keuangan.

Hasil penelitian Theophani (2020) menyatakan bahwa tingkat materialitas berpengaruh negatif signifikan pada kualitas audit. Pengujian secara parsial yang dilakukan seperti menunjukkan bahwa didapatkan hasil sebesar 0,763 atau lebih besar 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Secara parsial variabel kualitas audit tidak ada pengaruh signifikan terhadap pertimbangan materialitas pada auditor di KAP Bandung. Kualitas audit dapat diartikan kembali bahwa relatif tinggi kualitas audit belum tentu meningkatkan pertimbangan tingkat materialitas.

Hasil penelitian dari Rachmad (2017) didapatkan hasil bahwa materialitas berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit. Adanya kualitas audit yang tinggi auditor dapat menentukan tingkat materialitas yang dapat memberikan kepuasan pemakai laporan keuangan sehingga klien merasa percaya terhadap kemampuan yang dimiliki oleh auditor. Sebelum melakukan proses pengauditan, auditor harus memiliki pengetahuan tentang sistem yang akan digunakan auditor. Ketika pengauditan auditor akan mematuhi dan sesuai dengan standar audit beserta ketentuan kewenangannya.

Dan hasil penelitian Jasmadeti (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh materialitas secara sebagian terhadap kualitas audit. Walaupun secara sebagian dari data penelitian tingkat materialitas secara signifikan berpengaruh atas kualitas audit namun secara bersamaan pertimbangan tingkat materialitas masih memegang peranan dalam peningkatan kualitas audit, dan hal ini didapatkan keyakinan bahwa auditor dengan pertimbangan tingkat materialitasnya telah melakukan pemeriksaan berdasarkan pada norma-norma audit yang berlaku. Auditor memiliki pendirian sikap tegas dan teguh terhadap materi yang akan diaudit.

#### 4. KESIMPULAN

Dari review literatur yang dilakukan penulis bahwa dari 5 jurnal mengenai pengaruh integritas terhadap kualitas audit terdapat 3 jurnal dari peneliti Hartadi (2021), Wardana (2016), dan Apdaresena (2022) menyatakan hasil yang sama yaitu integritas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan 2 jurnal dari peneliti Thalia (2021) dan Luter, M & dkk (2021) menyatakan integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sementara untuk materialitas dari 4 jurnal yang telah direview terdapat 3 jurnal dari peneliti Ritonga (2020), Rachmad (2017), dan Jasmadeti (2018) menghasilkan penemuan sama yaitu materialitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan peneliti Theophani (2020) menyatakan hal kebalikannya bahwa materialitas berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Kesimpulan yang terdapat dari literatur review ini bahwa integritas dan materialitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan pernyataan integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit artinya mengindikasikan jika terjadi peningkatan integritas pegawai dapat mengakibatkan peningkatan kualitas audit, adanya integritas yang tinggi maka auditor dapat meningkatkan hasil kualitas pemeriksaan laporan keuangan. Mengenai argumen bahwa materialitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit yakni dapat diartikan kembali bahwa dengan kualitas audit yang tinggi dapat menetapkan tingkat materialitas untuk menciptakan kepuasan terhadap pengguna laporan keuangan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Apdaresena, Nur Rizky & Mahmudi. (2022). Pengaruh Kompetensi, Moral Reasoning, Due Professional Care, Integritas Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, (4), 211-218.
- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *JRAK*, 3(1), 47-7.
- Hasibuan, Zainal A. (2007). Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi : Konsep, Teknik, dan Aplikasi.
- Hartadi, Yosafat. (2021). Pengaruh Kompetensi, Integritas, Objektivitas Dan Etika Pemeriksaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Tabanan Dan Kabupaten Gianyar). *Hita Akuntansi dan Keuangan*. 2798-8961.

- Irawati, L. (2016). Pengaruh Kualitas Audit Dan Good Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *XIV(1)*, 90–106.
- Jasmadeti & dkk. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6(12), 155-175.
- Luter, M & dkk. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Mediasi Profesionalisme. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 355–368.
- Mulyadi (2013). *Auditing Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priharti, Andry. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Business and Economics*, 3(4), 234–250.
- Rachmad, C. H & Haryanto. (2017). Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi*, 6, 1–14.
- Ritonga, R. A., Nazar, M. R., & Sc, M. (2020). Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Kualitas Audit Terhadap Tingkat Materialitas. 7(2), 5808–5815.
- Thalia, Dhea Arie & Sumadi. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Kantor Perwakilan Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 1(2), 172–182.
- Theophani & Nazar, M. R. (2020). Pengaruh Etika Profesi, Kualitas Audit Dan Risiko Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung). *Jurnal Manajemen*, 7(2), 2355-9357.
- Tussiana, A.A & Hexana Sri Lastantanti. (2016). Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. 69–78.
- Wardana, M. A & Ariyanto, Dodik. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Objektivitas, Integritas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. 948–976.